

LAPORAN PENELITIAN

**PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2014**



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
YANG BERINTEGRASI PEMBELAJARAN KARAKTER
DI JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Oleh:

**Dra. Hj. Hakop Walangadi, M.Si.
Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2014**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENELITIAN PENGEMBANGAN PRODI (PNBP)

Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ICT BERINTEGRASI
PEMBELAJARAN KARAKTER DI JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR

KETUA PENELITI

A. Nama Lengkap : Dra. Hj. Hakop Walangadi, M.Si.
B. NIDN : 0012075808
C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
D. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
E. Nomor HP : 08124455352
F. Email : hakop58@gmail.co.id


ANGGOTA PENELITI (1)

A. Nama Lengkap : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
B. NIDN : 0025128202
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 bulan
Penelitian Tahun ke : 1
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 23.795.000,-
Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan ke Lembaga : Rp 23.795.000,-
- Dana Internal PT : -
- Dana Institusi Lain : -


Menyetujui
Direktur Direktorat Jendral Pendidikan
Tinggi
(Dra. Ha. Hakop Walangadi, M.Si.)
NIP/NIK. 195807121984032001

Gorontalo, 20 Agustus 2014
Ketua Peneliti,


(Dra. Ha. Hakop Walangadi, M.Si.)
NIP/NIK. 195807121984032001

Menyetujui :
Ketua Lembaga Penelitian

(Dr. Fitriyane Sihawa, M.Si.)
NIP/NIK. 196912091993032001

ABSTRAK

Hakop Walangadi. 2014. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis ICT Terintegrasi Pembelajaran Karakter di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis ICT terintegrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat (1) mengembangkan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa meliputi: (1) Satuan Acara Perkuliahan (SAP), (2) Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), (3) Instrumen Penilaian (IP), (4) Buku Mahasiswa (BM), dan (5) Buku Petunjuk Dosen (BPD), (2) menguji kelayakan pengembangan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, (3) mengetahui efektivitas penggunaan pengembangan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Untuk mencapai target tersebut akan digunakan metode pengembangan dari Thiagarajan (1974) yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) pendefinisian (*define*), (2) perencanaan (*design*), (3) pengembangan (*develop*) (4) pendesiminasian (*disseminate*), model ini sering disebut Model 4-D (*four D Model*). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa, perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi pendidikan karakter dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa di pada mata pelajaran Komputer Pembelajaran di Jurusan PGSD. Model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi pendidikan karakter yang telah dikembangkan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif serta mampu menilai dan menumbuhkan karakter mahasiswa di Jurusan PGSD.

Kata Kunci: Pembelajaran, ICT, Pendidikan Karakter

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan petunjuknya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik selama dua tahun.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di Universitas Negeri Gorontalo, khususnya di Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan model pembelajaran berbasis ICT berintegrasi pendidikan karakter di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Selanjutnya, penelitian dapat berjalan dengan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan persetujuan proposal dan memberikan petunjuk dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan rekomendasatasi untuk penelitian ini. Ibu dan bapak rekan dosen Jurusan PGSD yang telah memberikan banyak masukan saat seminar pra proposal.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Semua pihak terkait yang tidak sempat disebutkan yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.

Semoga segala bantuan baik moril maupun materil mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan waktu dan kemampuan. Sehingga peneliti selalu terbuka untuk menerima masukan dari berbagai pihak demi kebaikan penelitian selanjutnya.

Gorontalo, Agustus 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Keutamaan Penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pendidikan Berbasis TIK (ICT)	6
2.2 Pengertian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	8
2.3 Pengintegrasian Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa dalam Perkuliahan	9
2.4 Kajian Pendahuluan yang Telah Dilaksanakan, Hasil yang Telah Dicapai dan <i>Roadmap</i> Penelitian	11
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian	14
3.2 Manfaat Penelitian	14
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
4.2 Jenis Penelitian	15
4.3 Subjek Penelitian	15
4.4 Pendekatan Penelitian	15
4.5 Definisi Operasional Variabel yang Diamati	17
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	17
4.7 Teknik Analisis dan Interpretasi	18
4.8 Instrumen Penelitian	19
4.9 Luaran yang Diharapkan	20

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.Deskripsi Hasil Penelitian	22
5.1.1. Deskripsi Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran	22
5.1.1.1.Penyusunan Perangkat Pembelajaran	22
5.1.1.2.Validasi Perangkat Pembelajaran	22
a. Silabus	22
b. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)	23
c. Bahan Ajar	26
d. Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM).....	27
e. Tes Hasil Belajar (THB).....	29
f. Instrumen Penilaian Karakter Mahasiswa	29
g. Lembar Pengamatan Aktivitas Mahasiswa	31
h. Lembar Observasi Keterlaksanaan SAP	33
5.1.2. Implementasi (Uji coba) Perangkat Pembelajaran di Kelas	33
a. Hasil Pengamatan Aktivitas Dosen	33
b. Hasil Pengamatan Aktivitas Mahasiswa	34
c. Hasil Belajar Mahasiswa	36
5.1.3. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Berbasis Karakter	37
a. Deskripsi Karakter Mahasiswa pada pertemuan pertama	39
b. Deskripsi Karakter Mahasiswa pada Pertemuan Kedua	40
c. Deskripsi Karakter Mahasiswa pada Pertemuan ketiga	42
5.2. Pembahasan	43
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
6.1. Simpulan	45
6.2. Implikasi	45
6.3. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Hasil validasi Silabus oleh Validator	23
Tabel 5.2. Hasil validasi SAP Pertemuan 1	23
Tabel 5.3. Hasil validasi SAP Pertemuan 2	24
Tabel 5.4. Hasil validasi SAP Pertemuan 3	25
Tabel 5.5. Hasil validasi Bahan Ajar	27
Tabel 5.6 Hasil validasi LKM	28
Tabel 5.7. Hasil validasi Tes Hasil Belajar	29
Tabel 5. 8. Hasil Validasi Instrumen Penilaian Karakter Mahasiswa	30
Tabel 5.9. Hasil Validasi Lembar Pengamatan Aktivitas Mahasiswa	31
Tabel 5.10. Hasil Pengamatan Aktivitas Dosen	34
Tabel 5.11. Hasil Pengamatan Aktivitas Mahasiswa Pada Pertemuan I, II dan III	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Hasil belajar mahasiswa	36
Gambar 5.2. Presentase karakter mahasiswa yang muncul pada pertemuan pertama	39
Gambar 5.3. Presentase karakter mahasiswa yang muncul pada pertemuan kedua	41
Gambar 5.4 Presentase karakter mahasiswa yang muncul pada pertemuan ketiga	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.3 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) adalah pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran komputer dan multimedia. Pembelajaran berbasis ICT mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar. Kemampuan pembelajaran berbasis ICT inilah yang kemudian menjadi kebutuhan yang mendesak untuk tercapainya kualitas pembelajaran yang diharapkan.

Selain itu, pendidikan bangsa dewasa ini lebih diarahkan pada pendidikan karakter anak bangsa. Salah satu misi jangka menengah pendidikan nasional adalah menciptakan sistem, iklim, dan proses pendidikan yang demokratis dan mengutamakan mutu, mampu mengembangkan manusia dan kehidupan masyarakat Indonesia yang cerdas, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan, kreatif, inovatif, sehat, berdisiplin, bertanggung jawab, terampil, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengintegrasian budaya dan karakter bangsa menjadi suatu hal yang penting dalam pendidikan itu sendiri.

Pemanfaatan ICT disamping sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik juga dapat diintegrasikan dengan pendidikan berbasis karakter karena sifatnya dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu. Selain itu, sudah saatnya dosen khususnya di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk membiasakan diri mengajar menggunakan media berbasis ICT dengan berbagi inovasi terbarunya. Masalah sekarang adalah bagaimana

membiasakan dosen berkreasi tidak hanya sebagai pemakai jasa media berbasis ICT tetapi juga sebagai kreator yang membuat dan mengembangkan media-media tersebut sesuai dengan keadaan sekolah masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebagai lembaga pendidikan tinggi sebagai pencetak guru, maka tentulah menjadi tanggung jawab kita untuk dapat menciptakan guru-guru yang menguasai pembelajaran yang berbasis ICT dengan tentunya tidak melupakan pendidikan berkarakter. Ini tentulah dapat dimulai dengan pengembangan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi dengan pendidikan berkarakter bangsa di lembaga perguruan tinggi khususnya di Jurusan PGSD. Sehingga diharapkan nanti kelak mahasiswa bukan hanya menguasai konsep pendidikan berbasis ICT dan pendidikan berkarakter, akan tetapi benar-benar terlibat langsung dalam proses itu sendiri. Hal ini tentulah akan lebih mudah bagi mahasiswa untuk menerapkannya nanti setelah menjadi guru.

1.4 Keutamaan Penelitian

Pemerintah melalui program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan usaha pengintegrasian budaya dan karakter bangsa melalui pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional. Demikian pula di Universitas Negeri Gorontalo telah dicanangkan usaha pengintegrasian budaya dan karakter bangsa dalam pembelajaran. Pengintegrasian budaya dan karakter bangsa dalam pembelajaran atau perkuliahan diharapkan akan memberikan nilai tambah selain untuk peningkatan penguasaan konsep juga penanaman moralitas yang sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam jangka waktu panjang.

Lebih lanjut dinyatakan dalam Pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa peran pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan keterampilan dan membangun karakter serta membangun kebanggaan bangsa dalam konteks kehidupan bernegara, bertujuan untuk mengembangkan potensi pebelajar untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, mulia, sehat, berpengetahuan, mampu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan memiliki tanggung jawab yang baik.

Banyak dosen yang belum memahami hakikat pengembangan pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Dosen terbiasa mengembangkan pembelajaran berdasarkan tujuan penguasaan konsep saja sementara pengembangan budaya dan karakter bangsa hanya diarahkan pada matakuliah tertentu saja seperti Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Budaya Dasar.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar beberapa mata kuliah secara komprehensif yang mencakup seluruh mata pelajaran yang diajarkan di SD dan mata kuliah kependidikan lainnya. Jurusan ini merupakan wadah untuk mencetak calon-calon guru SD yang berkualitas. Guru SD, merupakan peletak dasar pendidikan pertama bagi anak-anak bangsa. Guru yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula. Tidak hanya dari sisi kognitif, afektif dan psikomotor juga sangat dikembangkan di jurusan ini.

Beberapa indikator yang dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah religius, jujur, teloransi, disiplin, kerja keras, disiplin, kritis, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca,

peduli sosial, tanggung jawab. Semua indikator tersebut idealnya dapat diterapkan pada semua mata kuliah yang ada di Jurusan PGSD.

Disamping itu, Jurusan PGSD harus bisa mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku. Jurusan PGSD juga harus bisa memenuhi kebutuhan akan guru-guru sesuai dengan kualitas yang diharapkan kelak. Contohnya, pada RPP di SD sekarang telah diterapkan adanya nilai-nilai Imtaq dan karakter siswa yang diharapkan pada pembelajaran sebagai bagian dari proses pembelajaran. Jika mahasiswa dibiasakan dengan model seperti hal tersebut di atas, maka dia tidak akan kaku lagi jika harus turun di lapangan. Selain itu, jika di SD sudah dapat diterapkan pembelajaran berbasis karakter tersebut, mengapa di Jurusan PGSD belum dilaksanakan. Hal ini yang kemudian menjadi dasar pemikiran utama peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Pembelajaran berbasis ICT pun masih harus lebih dikembangkan di Jurusan PGSD. Hal ini dirasakan sangat penting, melihat masih kurangnya pemberdayaan teknologi ini dalam pembelajaran. Disamping itu, jurusan yang sementara melaksanakan Program PJJ ini, sudah dibekali dengan beberapa keahlian dalam pemberdayaan ICT dalam pembelajaran seperti penggunaan *e-learning*. Hal ini menjadikan, penelitian ini sangat relevan untuk dilaksanakan.

Penelitian tentang pengembangan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa penting untuk dilaksanakan di PGSD ini juga sebagai tahap implementasi terhadap kegiatan-kegiatan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis ICT yang telah dilakukan di tingkat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Mengapa diintegrasikan dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa? Mengingat pentingnya

pengetahuan tentang nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam dunia pendidikan saat ini, sedangkan banyak dosen sebagai pemegang peranan penting dalam mencetak calon guru belum menerapkan bahkan belum memahami tentang pembelajaran yang berintegrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Berbasis TIK (ICT)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *information and comunication technology (ICT)* mempunyai potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Pada blue print TIK Depdiknas, disebutkan ada tujuh fungsi TIK dalam pendidikan, yakni sebagai sumber belajar, alat bantu belajar, fasilitas pembelajaran, standard kompetensi, sistem administrasi, pendukung keputusan, sebagai infrastruktur.

William Sawyer (2003) pada Febrian (2004:239) mendefinisikan Teknologi Informasi sebagai teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi yang membawa data, suara ataupun video. Teknologi informasi merupakan subsistem dari sistem informasi. Selain itu, Martin dkk. (2005) juga menerangkan bahwa Teknologi Informasi adalah: “*Komputer hardware and software for processing and storing data, as well as communications technology for transmitting data*”.

Sementara itu, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat yang menawarkan berbagai kemudahan-kemudahan baru dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya pergeseran orientasi belajar dari *outside-guided* menjadi *selfguided* dan dari *knowledge-as-possesion* menjadi *knowledge-as-construction*. Lebih dari itu, teknologi ini ternyata turut juga memainkan peran penting dalam memperbaharui konsepsi pembelajaran yang semula fokus pada pembelajaran sebagai semata-mata suatu penyajian berbagai pengetahuan menjadi

pembelajaran sebagai suatu bimbingan agar mampu melakukan eksplorasi sosial budaya yang kaya akan pengetahuan.

Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran saat ini terus berkembang. Ada tiga komponen yang harus disiapkan untuk menuju masyarakat berbasis pengetahuan menggunakan ICT, yaitu :

1. Infastruktur

Pengembangan insfrastruktur ICT pada lingkungan pendidikan di Indonesia sudah di mulai sejak tahun 1995, juga tumbuhnya ICT center di setiap kabupaten/kota sejak tahun 2000, namun terlihat semakin pesat sejak tahun 2006 dengan dikembangkannya jejaring pendidikan nasional (Jardiknas).

Jejaring ini dibuat untuk memperlancar dan mengoptimnalkan arus komunikasi, data dan informasi antar pelaksana pendidikan, sehingga data informasi menjadi lebih optimal, lancer, trasparan, efektif dan efisien. Secara umum, Jardiknas dapat menjadi 3 zona, yaitu: (1) Zona Kantor Dinas Pendidikan/Intitusi, (2) Zona Perguruan tinggi, dan (3) Zona Sekolah.

2. Sumber Daya Manusia

Kebutuhan SDM yang cakap dan kreatif dalam mengembangkan bahan-bahan ajar berbasis ICT dan memutakhirkan data pokok Pendidikan dari titik-titik sekolah ke titik pusat di Depdiknas.

3. Konten dan Aplikasi *E-learning*

Pemanfaatan internet dalam dunia pengajaran akan membantu dunia pengajaran meningkatkan kualitas peserta didik. Akan semakin banyak peserta didik yang dapat direngkuh melalui internet. Titik sentral antar pengajaran adalah hubungan antara pengajar dan peserta didik. Pada metode

pengajaran konvensional, hubungan antara pengajar dengan peserta didik sangat erat, yang erat ini melibatkan fitrah manusia sebagai manusia yang butuh sentuhan perasaan dari pengajar dalam transfer

2.5 Pengertian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan (*belief*) manusia yang dihasilkan masyarakat. Sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil dari interaksi manusia dengan sesamanya dan lingkungan alamnya. Sistem berpikir, nilai, moral, norma dan keyakinan itu digunakan dalam kehidupan manusia dan menghasilkan sistem sosial, sistem ekonomi, sistem kepercayaan, sistem pengetahuan, teknologi, seni,

dan sebagainya. Taylor (Tilaar: 2000) mengungkapkan bahwa budaya adalah suatu keseluruhan yang kompleks dari pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat serta kemampuan-kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Proses pengembangan nilai-nilai yang menjadi landasan dari karakter itu menghendaki suatu proses yang berkelanjutan, dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada dalam kurikulum. Dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa, kesadaran akan siapa dirinya dan bangsanya adalah bagian yang teramat penting. Kesadaran tersebut hanya dapat terbangun dengan baik melalui sejarah yang memberikan pencerahan dan penjelasan mengenai siapa diri bangsanya di masa lalu yang menghasilkan dirinya dan bangsanya di masa kini.

Selain itu, pendidikan harus membangun pula kesadaran, pengetahuan, wawasan, dan nilai berkenaan dengan lingkungan tempat diri dan bangsanya hidup (geografi), nilai yang hidup di masyarakat (antropologi), system sosial yang berlaku dan sedang berkembang (sosiologi), system ketatanegaraan, pemerintahan, dan politik (ketatanegaraan/politik/ kewarganegaraan), bahasa Indonesia dengan cara berpikirnya, kehidupan perekonomian, ilmu, teknologi, dan seni.

2.6 Pengintegrasian Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa dalam Perkuliahan

Pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dari mata kuliah. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan SAP. Pengembangan nilai-nilai itu dalam silabus ditempuh melalui cara-cara berikut ini:

- a. Mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Standar Isi (SI) untuk menentukan apakah nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang tercantum itu sudah tercakup di dalamnya;
- b. Menggunakan nilai dan deskripsi nilai Pendidikan Karakter Bangsa yang memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai dan indikator untuk menentukan nilai yang akan dikembangkan;
- c. Mencantumkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam itu kedalam silabus;
- d. Mencantumkan nilai-nilai yang sudah tertera dalam silabus ke dalam SAP;
- e. Mengembangkan proses pembelajaran peserta didik secara aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan internalisasi nilai dan menunjukkannya dalam perilaku yang sesuai; dan
- f. Memberikan bantuan kepada peserta didik, baik yang mengalami kesulitan untuk menginternalisasi nilai maupun untuk menunjukkannya dalam perilaku.

Dengan pengeintegrasian nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diharapkan pembelajaran akan lebih memberikan nilai tambah pada peserta didik dalam mengembangkan potensi positif yang ada pada dirinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochman Choirul dkk (2009) dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama pada pembelajaran diharapkan peserta didik untuk (1) bekerja dan belajar sepenuh hati, dengan mengerahkan semua potensi yang ada, (2) mengutamakan musyawarah dan *kerjasama* sebagai inti ajaran Islam, (3) berhati-hati dalam bertindak dan *bertanggung jawab*, (4) mengupayakan *kejujuran* dan berfikir jernih, (5) menampakan selalu cinta

persaudaraan, (6) memperkuat persatuannya, dan (7) bersikap arif dalam bertindak dan memilih, (8) bersikap *disiplin* dan bersungguh-sungguh, (8) mampu bersikap *visioner*, (9) menempatkan sesuatu menurut keadaan dan musim secara *adil*, dan (10) *peduli* terhadap lingkungan alam, (11) berorientasi kepada kemakmuran, dan (12) bersikap hati-hati dan penuh perhitungan menekankan pada berfikir kritis dan kreatif.

2.7 Kajian Pendahuluan yang Telah Dilaksanakan, Hasil yang Telah Dicapai dan Roadmap Penelitian

Dari hasil observasi awal, pada proses pembelajaran di Jurusan PGSD, ditemukan masih kurangnya dosen menggunakan pembelajaran berbasis ICT seperti penggunaan media *powerpoint*. Dalam sehari kurang lebih hanya 30% dari pembelajaran yang menggunakan media tersebut. Hal ini dirasakan sangat kurang dalam hal pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di Jurusan PGSD.

Masngudin HMS (2004) dalam penelitiannya menunjukkan kehidupan beragama keluarga juga dijadikan salah satu ukuran untuk melihat keberfungsian sosial keluarga. Sebab dalam konsep keberfungsian juga dilihat dari segi rokhani. Sebab keluarga yang menjalankan kewajiban agama secara baik, berarti mereka akan menanamkan nilai-nilai dan norma yang baik. Artinya secara teoritis bagi keluarga yang menjalankan kewajiban agamanya secara baik, maka anak-anaknyapun akan melakukan hal-hal yang baik sesuai dengan norma agama. Berdasarkan data yang ada mereka yang keluarganya taat beragama 6 responden (20%), kurang taat beragama 15 responden (50%), dan tidak taat beragama 9 responden (30%). Dari tabel korelasi diketahui 70% dari responden yang

keluarganya kurang dan tidak taat beragama melakukan kenakalan khusus. Dengan demikian ketaatan dan tidaknya beragama bagi keluarga sangat berhubungan dengan kenakalan yang dilakukan oleh anak-anaknya. Hal ini berarti bahwa bagi keluarga yang taat menjalankan kewajiban agamanya kecil kemungkinan anaknya melakukan kenakalan, baik kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan maupun kenakalan khusus, demikian juga sebaliknya.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ruyadi (2010) dalam penelitiannya yang berhubungan dengan pendidikan karakter dengan menggunakan kearifan lokal menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal di sekolah telah memberikan dampak positif terhadap: siswa, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, pendidikan karakter di sekolah akan efektif apabila: (a) nilai dasar karakter berasal dari budaya sekolah, keluarga, dan masyarakat, (b) program kurikuler dan ekstrakurikuler terintegrasi untuk mendukung pendidikan karakter, (c) kepala sekolah dan guru berperan sebagai teladan, pengganti orang tua di sekolah, pengayom, pengontrol dan pengendali terhadap perilaku budi pekerti siswa, dan (d) pelaksanaan pendidikan karakter berada pada situasi lingkungan budaya sekolah.

Rocman Choirul dkk (2009) dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama pada materi fisika diharapkan peserta didik untuk (1) bekerja dan belajar sepenuh hati, dengan mengerahkan semua potensi yang ada, (2) mengutamakan musyawarah dan *kerjasama* sebagai inti ajaran Islam, (3) berhati-hati dalam bertindak dan *bertanggung jawab*, (4) mengupayakan *kejujuran* dan berfikir jernih, (5) menampakkan selalu cinta persaudaraan, (6) memperkuat persatuannya, dan (7) bersikap arif dalam bertindak dan memilih, (8) bersikap *disiplin* dan

bersungguh-sungguh, (8) mampu bersikap *visioner*, (9) menempatkan sesuatu menurut keadaan dan musim secara *adil*, dan (10) *peduli* terhadap lingkungan alam, (11) berorientasi kepada kemakmuran, dan (12) bersikap hati-hati dan penuh perhitungan menekankan pada berfikir kritis dan kreatif.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan oleh Ruyadi dan Choriul adalah penelitian yang dilakukan oleh Ruyadi lebih berorientasi pada pendidikan karakter secara umum tidak spesifik pada mata pelajaran tertentu sedangkan oleh penelitian Choirul mengintegrasikan pembelajaran fisika dengan nilai-nilai agama. Penelitian yang akan dilakukan peneliti berorientasi pada integrasi pendidikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada beberapa mata kuliah di Jurusan PGSD.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mengembangkan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi nilai-nilai karakter meliputi: (1) Satuan Acara Perkuliahan (SAP), (2) Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), (3) Instrumen Penilaian (IP), (4) Buku Mahasiswa (BM), dan (5) Buku Petunjuk Dosen (BPD)
- b. Menguji kelayakan pengembangan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi karakter.
- c. Mengetahui efektivitas penggunaan pengembangan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Menghasilkan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi nilai-nilai karakter di Jurusan PGSD.
- b. Melatihkan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi nilai-nilai karakter di Jurusan PGSD.
- c. Memberikan wawasan bagi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi nilai-nilai karakter di Jurusan PGSD.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian tahun ajaran 2013/2014.

4.5 Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian pengembangan, karena dalam penelitian ini nantinya akan dikembangkan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi pendidikan karakter.

4.6 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan PGSD yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014.

4.4 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian pengembangan (R & D) yaitu *Research and Development*. Model pembelajaran ICT berintegrasi pendidikan karakter diwujudkan dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan mencakup Silabus, Satuan Ajar Perkuliahan (SAP), Bahan Ajar, Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penilaian Karakter. Dalam

penelitian ini nantinya dikembangkan model pembelajaran berbasis ICT yang berintegrasi pendidikan karakter di Jurusan PGSD.

Model pengembangan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model 4-D yang dikemukakan Thiagarajan, Semmel dan Semmel (1974) yang terdiri dari empat tahap. Keempat tahap tersebut adalah pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Secara rinci akan diuraikan masing-masing tahapan sebagai berikut.

- a. Tahap Pendefinisian (*define*). Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam perkuliahan. Pada dasarnya tahap awal adalah melalui serangkaian kegiatan analisis dan diakhiri dengan penetapan tujuan perkuliahan. Kegiatan ini terfokus pada analisis ujung depan, analisis kurikulum, analisis konsep, analisis tugas, analisis mahasiswa dan penetapan tujuan perkuliahan.
- b. Tahap Perancangan (*design*). Pada tahap ini dilakukan penyusunan rangkaian kegiatan perkuliahan dan perangkat pembelajaran yang diperlukan sehingga dihasilkan perangkat pembelajaran (draft 1) untuk kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran diskusi. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi penyusunan tes, pemilihan media, dan desain awal perangkat pembelajaran.
- c. Tahap Pengembangan (*develop*). Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran dan instrumen yang baik yang dapat digunakan dalam ujicoba. Tahap pengembangan ini terdiri dari validasi perangkat

pembelajaran, revisi 1, simulasi SAP tertentu, revisi 2, ujicoba I dan ujicoba II.

- d. Tahap Penyebaran (*desseminate*). Tahap penyebaran dilaksanakan setelah ada laporan penelitian melalui seminar atau jurnal.

4.5 Definisi Operasional Variabel yang Diamati

Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi operasional variabel yang diamati antara lain:

1. Kualitas perangkat pembelajaran adalah ukuran kelayakan perangkat pembelajaran yang didasarkan pada validitas perangkat pembelajaran.
2. Implementasi perangkat pembelajaran dengan menggunakan dengan menggunakan pembelajaran terintegrasi pendidikan karakter adalah implementasi suatu perangkat pembelajaran yang didasarkan pada aspek keterlaksanaan SAP dengan kategori baik, hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dapat mencapai ketuntasan, hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa, aktivitas mahasiswa, dan guru selama pembelajaran aktif, respon mahasiswa, dan dosen terhadap pembelajaran.

4.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi
 - Teknik observasi bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian mengenai: keterlaksanaan SAP dalam pengelolaan pembelajaran,

aktivitas mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran.

- Aktivitas mahasiswa dilakukan di kelas dan melalui dunia maya (*e-learning*). Pengamatan aktifitas mahasiswa di dalam kelas dibantu oleh pengamat (asisten peneliti) dan di e-learning dilakukan sendiri oleh dosen yang bersangkutan.

2. Tes Hasil Belajar dan penerapan nilai-nilai karakter oleh mahasiswa.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan dan peningkatan hasil belajar serta penerapan nilai-nilai karakter oleh mahasiswa.

3. Penyebaran Angket

Pemberian angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang respon mahasiswa berupa angket minat dan motivasi terhadap kegiatan pembelajaran.

4.7 Teknik Analisis dan Interpretasi

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang kegiatan mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran, ketuntasan belajar serta peningkatan hasil belajar dan penerapan nilai-nilai karakter oleh mahasiswa.

1. Analisis Hasil Pengamatan

a. Analisis keterlaksanaan SAP

Untuk pengelolaan perkuliahan, analisis hasil penilaian yang diberikan oleh dua orang pengamat terhadap kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran digunakan ketentuan sebagai berikut: 1 = tidak baik; 2 = kurang baik; 3 = cukup baik; dan 4 = baik.

Skor yang diperoleh dijumlahkan kemudian dirata-ratakan dari setiap aspek kemampuan dosen dalam mengelola perkuliahan.

b. Analisis hasil pengamatan keterampilan pemanfaatan ICT dalam penerapan pendidikan karakter bagi mahasiswa. Dalam analisis hasil pengamatan keterampilan model pembelajaran ini akan digunakan analisis persentase (%), yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikali 100%.

c. Respon mahasiswa

Data atau informasi yang diperoleh berdasarkan angket minat dan motivasi mahasiswa terhadap perkuliahan. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan rerata jawaban atau tanggapan terhadap pernyataan yang diberikan oleh mahasiswa.

d. Analisis penilaian hasil belajar

Lembar penilaian hasil belajar yang diberikan kepada siswa pada awal dan akhir pembelajaran dikerjakan oleh siswa secara sungguh-sungguh, mandiri, dan jujur. Data lembar penilaian hasil belajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang dikembangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar validasi perangkat pembelajaran

Lembar validasi perangkat pembelajaran diisi oleh satu orang pakar pendidikan untuk menguji kevalidan dan kelayakan perangkat pembelajaran. Lembar validasi perangkat pembelajaran meliputi lembar

validasi SAP, lembar validasi buku ajar, lembar validasi LKM dan lembar validasi penilaian.

2. Lembar pengamatan keterlaksanaan SAP

Lembar pengamatan keterlaksanaan RPP dalam pengelolaan pembelajaran melalui penerapan ICT yang berintegrasi dengan pendidikan karakter.

3. Lembar Pengamatan Aktivitas Mahasiswa

Aktivitas mahasiswa yang diamati dalam kegiatan pembelajaran adalah aktivitas dalam kelas dan pada respon terhadap elearning, yang diharapkan mampu menghadirkan pendidikan karakter bagi mahasiswa.

4. Lembar Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan dua kali yakni tes awal dan tes akhir yang sama tingkat klasifikasinya. Tes awal dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal mahasiswa, seangkan tes akhir dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran yang telah didikutinya.

5. Angket

Angket ini bertujuan untuk memperoleh tanggapan dari mahasiswa terhadap model pembelajaran yang diajarkan dosen selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

4.10 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini beserta indikator capaiannya adalah sebagai berikut.

- a. Luaran : Mengembangkan model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi dengan pendidikan karakter.

Indikator:

- Dihasilkannya produk berupa (1) Satuan Ajar Perkuliahan (SAP), (2) Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), (3) Instrumen Penilaian (IP), (4) Buku/Modul Mahasiswa, dan (5) Buku Petunjuk Dosen
- b. Luaran : Menguji kelayakan pengembangan model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi dengan pendidikan karakter.

Indikator:

- Dapat diterapkannya model pembelajaran ini pada perkuliahan di Jurusan PGSD.
 - Direvisinya beberapa perangkat pembelajaran meliputi (1) Satuan Ajar Perkuliahan (SAP), (2) Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), (3) Instrumen Penilaian (IP), (4) Buku/Modul Mahasiswa, dan (5) Buku Petunjuk Dosen.
- c. Luaran : Mengetahui efektifitas pengembangan model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi dengan pendidikan karakter.

Indikator:

- Proses perkuliahan mampu menintegrasikan pemanfaatan ICT
- Proses perkuliahan mampu menghadirkan pembelajaran karakter bagi mahasiswa.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian

5.1.1 Deskripsi Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran

5.1.1.1 Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi Silabus, Satuan ajar perkuliahan (SAP), bahan ajar, lembar kegiatan mahasiswa (LKM), Tes hasil belajar, Instrumen penilaian karakter mahasiswa, lembar pengamatan aktivitas mahasiswa, dan lembar observasi keterlaksanaan perkuliahan.

5.1.1.2 Validasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang divalidasi adalah Silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Bahan Ajar, Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), Tes Hasil Belajar (THB), Instrumen Penilaian Karakter Mahasiswa, Lembar Pengamatan Aktivitas Mahasiswa, dan Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut divalidasi oleh seorang validator, yaitu Nova Elysia Ntobuo, S.Pd., M.Pd., dosen dari FMIPA UNG. Hasil validasi perangkat pembelajaran yang telah divalidasi ini kemudian direvisi sehingga menghasilkan perangkat pembelajaran yang telah siap pakai.

c. Silabus

Pada umumnya validator menyatakan silabus baik dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Berikut ini adalah hasil koreksi dan masukan dari validator, dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Hasil validasi Silabus oleh Validator

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1	Menuliskan Kompetensi Umum dan Kompetensi Khusus	4	baik
2	Kesesuaian materi perkuliahan dengan dengan kompetensi umum, kompetensi khusus dan indikator	4	baik
3	Perumusan indikator sesuai dengan KU, KK dan Indikator	4	baik
4	Penetapan materi sesuai dengan KU, KK dan Indikator	4	baik
5	Jenis penilaian sesuai dengan KU, KK dan Indikator	4	baik
6	Sumber belajar sesuai dengan KU, KK, Indikator dan materi.	4	baik
7	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi perkuliahan	4	baik
8	Menentukan karakter mahasiswa yang diharapkan dalam perkuliahan sesuai dengan materi perkuliahan	4	baik
9	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	4	baik

d. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang divalidasi meliputi tiga (3) SAP, yaitu pertemuan 1, 2 dan 3. Hasil penilaian SAP oleh validator menyatakan SAP adalah baik dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Berikut ini hasil validasi perangkat disajikan dalam Tabel 4.2, Tabel 4.3, dan Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 5.2. Hasil validasi SAP Pertemuan 1

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
A.	SAP memuat kompetensi umum, kompetensi khusus, tujuan perkuliahan, materi ajar, alokasi waktu, model pembelajaran, kegiatan/langkah-langkah pembelajaran, sumber Belajar, dan penilaian hasil belajar.	4	Baik
B.	Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Perkuliahan		
1.	Perumusan tujuan perkuliahan sesuai indikator	4	Baik
2.	Metode/model pembelajaran sesuai tujuan perkuliahan	4	Baik
3.	Memotivasi mahasiswa sesuai dengan materi perkuliahan	4	Baik

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
4.	Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode/model pembelajaran yang digunakan dan menderminkan penerapan pendidikan karakter bagi mahasiswa	4	Baik
5	Media pembelajaran yang digunakan berbasis ICT	4	Baik
C.	Perencanaan Pengelolaan Kelas		
1.	Alokasi penggunaan waktu perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	4	Baik
2.	Mengorganisasikan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	4	Baik
D.	Perencanaan penggunaan standar proses dalam kegiatan perkuliahan		
1.	Kegiatan perkuliahan dirinci secara teratur	4	Baik
E.	Perencanaan penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup aspek untuk kepentingan pembelajaran		
1.	Penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.	4	Baik
2	Penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup penilaian karakter mahasiswa	4	Baik

Hasil validasi SAP Pertemuan 2 oleh validator disajikan dalam Tabel 5.3 di bawah ini.

Tabel 5.3. Hasil validasi SAP Pertemuan 2

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
A.	SAP memuat kompetensi umum, kompetensi khusus, tujuan perkuliahan, materi ajar, alokasi waktu, model pembelajaran, kegiatan/langkah-langkah pembelajaran, sumber Belajar, dan penilaian hasil belajar.	4	Baik
B.	Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Perkuliahan		
1.	Perumusan tujuan perkuliahan sesuai indikator	4	Baik
2.	Metode/model pembelajaran sesuai tujuan perkuliahan	4	Baik

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
3.	Memotivasi mahasiswa sesuai dengan materi perkuliahan	4	Baik
4.	Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode/model pembelajaran yang digunakan dan menderminkan penerapan pendidikan karakter bagi mahasiswa	4	Baik
5	Media pembelajaran yang digunakan berbasis ICT	4	Baik
C.	Perencanaan Pengelolaan Kelas		
1.	Alokasi penggunaan waktu perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	4	Baik
2.	Mengorganisasikan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	4	Baik
D.	Perencanaan penggunaan standar proses dalam kegiatan perkuliahan		
1.	Kegiatan perkuliahan dirinci secara teratur	4	Baik
E.	Perencanaan penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup aspek untuk kepentingan pembelajaran		
1.	Penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.	4	Baik
2	Penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup penilaian karakter mahasiswa	4	Baik

Hasil validasi SAP Pertemuan 3 oleh validator disajikan dalam tabel 5.4 di bawah ini.

Tabel 5.4. Hasil validasi SAP Pertemuan 3

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
A.	SAP memuat kompetensi umum, kompetensi khusus, tujuan perkuliahan, materi ajar, alokasi waktu, model pembelajaran, kegiatan/langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.	4	Baik
B.	Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Perkuliahan		
1.	Perumusan tujuan perkuliahan sesuai indikator	4	Baik
2.	Metode/model pembelajaran sesuai tujuan perkuliahan	4	Baik

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
3.	Memotivasi mahasiswa sesuai dengan materi perkuliahan	4	Baik
4.	Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode/model pembelajaran yang digunakan dan menderminkan penerapan pendidikan karakter bagi mahasiswa	4	Baik
5	Media pembelajaran yang digunakan berbasis ICT	4	Baik
C.	Perencanaan Pengelolaan Kelas		
1.	Alokasi penggunaan waktu perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	4	Baik
2.	Mengorganisasikan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	4	Baik
D.	Perencanaan penggunaan standar proses dalam kegiatan perkuliahan		
1.	Kegiatan perkuliahan dirinci secara teratur	4	Baik
E.	Perencanaan penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup aspek untuk kepentingan pembelajaran		
1.	Penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.	4	Baik
2	Penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup penilaian karakter mahasiswa	4	Baik

Dari tabel 5.2, tabel 5.3 dan tabel 5.4 di atas tentang hasil validasi diketahui bahwa SAP layak digunakan dengan revisi kecil.

c. Bahan Ajar

Bahan ajar disusun sekaligus untuk tiga kali pertemuan, karena masih terkait standar kompetensi yang sama. Tampilan bahan ajar ini disesuaikan dengan tingkat kognitif mahasiswa. Untuk lembar validasi bahan ajar disajikan dalam Tabel 5.5.

Tabel 5.5. Hasil validasi Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
I.	Struktur Bahan Ajar		
	Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran	4	Baik
	Penomoran	4	Baik
	Tampilan menarik: huruf jelas, gambar terbaca dan warna menarik	4	Baik
	Gambar memuat informasi/konsep yang jelas	4	Baik
II	Organisasi Penulisan Materi		
	Kejelasan dan urutan materi	3	Cukup Baik
	Ketepatan materi dengan kompetensi khusus	4	Baik
	Kebenaran Materi	4	Baik
III	Pendukung Penyajian Materi		
	Kesesuaian/ketepatan ilustrasi dengan materi	4	Baik
	Menyajikan contoh-contoh konkrit dari lingkungan	4	Baik
	Penyajian teks, gambar disertai dengan rujukan/sumber acuan	4	Baik
	Identitas tabel dan gambar	4	Baik
	Daftar pustaka	3	Cukup Baik
IV	Bahasa		
	Bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)	3	Cukup Baik
	Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan mahasiswa	4	Baik
	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami	4	Baik

Dari dari Tabel 5.5 terlihat bahwa hasil validasi, bahan ajar masuk dalam kategori layak digunakan dengan revisi kecil.

e. Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM)

Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) disusun sesuai dengan penggunaan e-learning dengan penerapan pendidikan karakter bagi mahasiswa. Hasil penilaian

Lembar validasi LKM yang mencakup penilaian kriteria umum, materi, kebahasaan, penyajian, menunjang inovasi dan mutu kegiatan dapat disajikan dalam Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Hasil validasi LKM

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kriteria Umum		
	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
	b. Prosedur kerja dalam LKM jelas	4	Baik
1.1	Kebahasaan		
	a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	Baik
	b. Kalimat yang digunakan tepat dan mudah dipahami	4	Baik
1.2	Penyajian		
	a. Membangkitkan minat/rasa ingin tahu	3	Cukup Baik
	b. Sesuai taraf berpikir dan kemampuan mahasiswa	4	Baik
	c. Mendorong siswa terlibat aktif dan kreatif	4	Baik
	d. Memperhatikan mahasiswa dengan kemampuan/gaya belajar yang berbeda	3	Baik
	e. Menarik/menyenangkan	4	Baik
2.	Menunjang inovasi dan mutu kegiatan belajar mengajar		
	a. Konsep yang digunakan masih dalam lingkup pemahaman mahasiswa	4	Baik
	b. Menekankan pada penerapan dunia nyata	3	Cukup Baik
	c. Memberikan kemudahan dalam mengembangkan kemampuan berpikir mahasiswa	3	Cukup Baik
	d. Menunjang terlaksananya KBM yang diwarnai oleh belajar mengetahui, melakukan, dan bekerja sama	4	Baik
	e. Memberikan kemudahan dalam melaksanakan penilaian yang menyeluruh.	4	Baik
	f. Mampu mengundang keingintahuan siswa lebih lanjut	3	Cukup Baik
	g. Mampu menagarahkan karakter yang harus dimiliki dan dilakukan oleh mahasiswa	4	Baik

Dari dari Tabel 5.6 terlihat bahwa hasil validasi LKM masuk dalam kategori baik dapat digunakan dengan revisi kecil.

i. Tes Hasil Belajar (THB)

Tes disusun adalah kinerja mahasiswa yang terdiri dari 5 nomor. Karena tes ini diberikan secara online maka petunjuknya harus jelas. Penilaian kriteria umum dan kriteria penilaian konsep dapat disajikan dalam Tabel 5.7. Dari dari Tabel 5.7 terlihat bahwa hasil validasi rata-rata penilaian Tes Hasil Belajar adalah baik. Sehingga tes hasil belajar layak digunakan dengan memperbaiki kalimat dalam butir tes.

Tabel 5.7. Hasil validasi Tes Hasil Belajar

No	Aspek Penilaian	Keterangan Penilaian	Kriteria
I.	Kriteria Umum		
	a. Petunjuk mengerjakan soal jelas	Ya	Baik
	b. Petunjuk penilaian karakter jelas	Ya	Baik
	c. Rumusan butir tes sesuai indikator	Ya	Baik
	d. Kalimat mudah dimengerti	Ya	Baik
	e. Efisiensi kalimat dalam setiap butir tes	Ya	Baik
	f. Gambar/tabel/grafik disajikan dengan jelas	Ya	Baik
	g. Rumusan butir tes sesuai EYD	Ya	Baik
II	Kriteria Penilaian Konsep		
	a. Setiap butir tes mengukur satu aspek kognitif	Ya	Baik
	b. Kebenaran Konsep	Ya	Baik

j. Instrumen Penilaian Karakter Mahasiswa

Hasil penilaian instrumen penilaian karakter mahasiswa oleh validator menyatakan instrumen penilaian karakter mahasiswa valid dan dapat digunakan

dengan revisi dan ditambahkan definisi dari setiap karakter mahasiswa. Berikut ini hasil validasi perangkat oleh validator disajikan dalam Tabel 5.8.

Tabel 5. 8. Hasil Validasi Instrumen Penilaian Karakter Mahasiswa

Keterangan Skala Penilaian:

- A : Valid tanpa revisi
- B : Valid dengan revisi
- C : Tidak Valid

Keterangan Saran-saran :

- 1. Perbaikan pada karakter mahasiswa
- 2. Perbaikan pada Indikator Karakter

No	Karakter	Indikator	Penilaian	Saran-saran	
				1	2
1	Religius	Memulai dan mengakhiri setiap aktivitas dengan doa	A (B) C		√
2	Kreatif	Membuat/menyelesaikan tugas dengan rapih, membuat kreasi baru	A (B) C		√
3	Tanggung jawab	Mampu mencapai tujuan melalui kegiatan individual/kelompok dalam melaksanakan tugas	A (B) C		√
4	Kejujuran	Mengemukakan pendapat tanpa ragu tentang tugas	A (B) C		√
5	Komunikatif	Bekerja sama / bertanya dengan mahasiswa lain	A (B) C		
6	Toleransi	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat/karya	A (B) C		√
7	Menghargai keragaman	Menerima pembagian kelompok tanpa membeda-bedakan teman.	A (B) C		√
8	Percaya diri	Menyampaikan ide atau melakukan sesuatu dengan yakin dan benar	A (B) C		√
9	Kesantunan	Berkomunikasi secara efisien dan efektif tanpa menyinggung perasaan orang lain.	A (B) C		√
10	Disiplin	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	A (B) C		√

No	Karakter	Indikator	Penilaian	Saran-saran	
				1	2
11	Mandiri	Mengerjakan ujian/tes secara mandiri dan penuh percaya diri, tidak mencontek dan menyalin hasil kerja teman	A (B) C		√
12	Kerjasama	Membantu teman dan bertanya pada teman dalam penyelesaian tugas serta mampu berkomunikasi dengan baik.	A (B) C		√

k. Lembar Pengamatan Aktivitas Mahasiswa

Hasil validasi Lembar Pengamatan Aktivitas Mahasiswa pertemuan I, II dan III dapat di lihat pada tabel 5.9. Dari Tabel Hasil Validasi Lembar Pengamatan Aktivitas mahasiswa terlihat bahwa bahwa Lembar Pengamatan layak digunakan dengan revisi kecil.

Tabel 5.9. Hasil Validasi Lembar Pengamatan Aktivitas Mahasiswa

No	Aktivitas mahasiswa	Indikator	Skor	Saran	
				1	2
1	Membaca	1. Membaca materi secara sepintas 2. Membaca materi dengan cermat 3. Membaca materi tepat waktu	3		√
2	Mencatat	1. Mencatat materi dengan jelas, teratur dan rapi 2. Mencatat tugas yang diberikan. 3. Mencatat hasil diskusi	3		√
3	Bertanya	1. Mengajukan pertanyaan tentang materi tetapi kurang jelas 2. Mengajukan pertanyaan tentang materi dengan jelas 3. Mengajukan pertanyaan dengan jelas dan santun	3		√

No	Aktivitas mahasiswa	Indikator	Skor	Saran	
				1	2
4	Menjawab pertanyaan	1. Menjawab pertanyaan tidak menggunakan konsep 2. Menjawab pertanyaan menggunakan konsep 3. Menjawab pertanyaan menggunakan konsep dan prinsip	3		√
5	Mengerjakan tugas	1. Mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi 2. Mengerjakan tugas dengan disiplin 3. Mengerjakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab 4. Menjaga ketertiban dan kebersihan kelas 5. Memanfaatkan fasilitas laboratorium dan peralatannya dengan baik	3		√
6	Menyimpulkan	1. Menyimpulkan materi tidak sesuai konsep/kurang jelas 2. Menyimpulkan materi sesuai dengan konsep 3. Menyimpulkan sesuai dengan konsep dan prinsip	3		√

Keterangan saran 1. Perbaikan pada Aktivitas mahasiswa

2. Perbaikan pada Indikator

Kriteria penilaian aktifitas mahasiswa disesuaikan dengan aktivitas mahasiswa yang terdapat pada satuan ajar perkuliahan (SAP). Karena mata kuliah yang dijadikan objek adalah mata kuliah Komputer Pembelajaran, maka kriteria penilaian aktivitas mahasiswa lebih diarahkan pada aktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi dalam lembar kerja mahasiswa. Adapun aktifitas tersebut adalah membaca, mencatat, bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas dan menyimpulkan. Hasil validasi perangkat ini memperoleh rerata 3 yaitu cukup baik dan perlu diperbaiki pada indikator aktivitas mahasiswa.

I. Lembar Observasi Keterlaksanaan SAP

Hasil validasi lembar observasi keterlaksanaan SAP telah divalidasi langsung pada konteks lembar observasi. Hal yang dikoreksi yaitu kalimat dalam tiap aspek pengamatan. Jadi dapat disimpulkan Lembar Observasi Keterlaksanaan SAP baik dapat digunakan dengan revisi kecil.

Berdasarkan tahap-tahap pengembangan yang telah diikuti, maka dihasilkan suatu perangkat pembelajaran yang kemudian direvisi kembali. Secara umum hasil validasi pengembangan perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran layak dan dapat digunakan dengan revisi kecil, dari hasil validasi tersebut kemudian direvisi atau menyempurnakan kembali perangkat yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan adanya revisi yang dilakukan, maka perangkat yang telah disusun relevan untuk diuji cobakan atau digunakan pada pembelajaran di kelas dan juga merupakan pedoman bagi dosen untuk keefektifitas kegiatan belajar mengajar.

5.1.2 Implementasi (Uji coba) Perangkat Pembelajaran di Kelas

Pengambilan data pada proses pembelajaran menggunakan perangkat yang telah dikembangkan. Data tersebut meliputi data aktivitas dosen, aktivitas mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa.

d. Hasil Pengamatan Aktivitas Dosen

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan atau aktivitas dosen selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diamati dan dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun. Dosen yang diamati adalah peneliti itu sendiri, sedangkan pengamat adalah mahasiswa

semester 6. Pada pengamatan ini, jumlah aspek yang diamati sebanyak 18 aspek, untuk 18 aspek yang harus dilaksanakan dosen mengacu pada SAP.

Aktivitas dosen dalam pembelajaran sudah termasuk kategori baik dan sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut diperoleh data pada Tabel 5.10 berikut.

Tabel 5.10. Hasil Pengamatan Aktivitas Dosen

Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
Sangat Baik	88,19	94,11	96,52
Baik	11,81	5,89	3,47
Cukup	0	0	0
Kurang	0	0	0
Jumlah	100	100	100

Keterangan Skala Penilaian :

- Nilai 1 = Kurang, Terlaksana, tapi tidak sesuai (tidak selesai)
- 2 = Cukup, Terlaksana, tapi kurang sesuai (kurang tepat)
- 3 = Baik, Terlaksana, tapi tidak sistematis (sesuai)
- 4 = Sangat Baik, terlaksana, Sesuai, Sistematis, dan Tepat

e. Hasil Pengamatan Aktivitas Mahasiswa

Aktivitas siswa yang diamati meliputi dua kriteria yaitu aktivitas mahasiswa di dalam kelas dan aktifitas yang dilakukan secara online yaitu dalam pengiriman tugas online. Aktifitas mahasiswa yang diamati dalam kelas meliputi aktifitas membaca, mencatat, bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas dan menyimpulkan. Sedangkan aktifitas secara online dapat dilihat dari ketepatan waktu pengiriman tugas, bertanya dan menanggapi instruksi dosen melalui online (e-learning). Pengamatan dan penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek memiliki indikator yang menjadi acuan penilaian dan mengacu pada SAP telah

dikembangkan. Berikut ini masing-masing data hasil pengamatan aktivitas mahasiswa untuk setiap pertemuan.

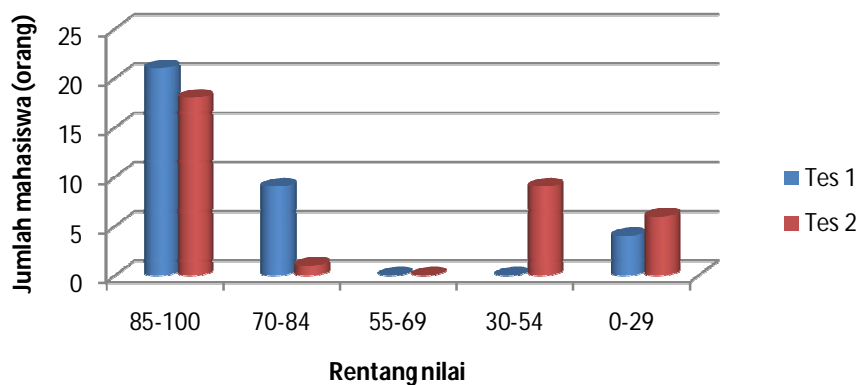
Tabel 5.11. Hasil Pengamatan Aktivitas Mahasiswa Pada Pertemuan I, II dan III

Aktivitas Mahasiswa	RATA-RATA				Jumlah
	SB (%)	B (%)	C (%)	K (%)	
Pertemuan I					
• Dalam kelas					
Membaca	43.33	34.99	33.33	6.66	100
Mencatat	41.66	36.66	18.33	3.33	100
Bertanya	39.99	23.33	14.99	11.66	100
Menjawab pertanyaan	36.66	33.33	18.33	11.66	100
Mengerjakan tugas	38.33	31.66	21.16	13.33	100
Menyimpulkan	33.33	46.66	18.33	1.67	100
• Aktifitas online					
Tepat waktu	28.33	36.66	25	10.00	100
Bertanya	18.33	38.33	26.67	13.33	100
Menganggapi/menjawab	14.99	43.33	24.99	16.66	100
Pertemuan II					
• Dalam kelas					
Membaca	33.33	46.66	18.33	1.67	100
Mencatat	39.99	23.33	14.99	11.66	100
Bertanya	36.66	33.33	18.33	11.66	100
Menjawab pertanyaan	26.67	39.99	26.67	21.66	100
Mengerjakan tugas	46.66	43.99	14.99	3.33	100
Menyimpulkan	44.99	34.83	13.33	6.66	100
• Aktifitas online					
Tepat waktu	21.66	31.66	26.67	20.00	100
Bertanya	26.67	39.99	26.67	21.66	100
Menganggapi/menjawab	39.99	33.33	25	1.67	100
Pertemuan III					
• Dalam kelas					
Membaca	46.66	43.99	14.99	3.33	100
Mencatat	44.99	34.83	13.33	6.66	100
Bertanya	38.33	35	16.66	9.99	100
Menjawab pertanyaan	39.99	34.83	12.83	6.66	100
Mengerjakan tugas	43.33	34.99	33.33	6.66	100
Menyimpulkan	41.66	36.66	18.33	3.33	100
• Aktifitas online					
Tepat waktu	39.99	23.33	14.99	11.66	100
Bertanya	14.99	43.33	24.99	16.66	100
Menganggapi/menjawab	18.33	38.33	26.67	13.33	100

f. Hasil Belajar Mahasiswa

Untuk mengukur hasil belajar mahasiswa yang dilaksanakan selama 2 kali yaitu melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang dilaksanakan secara online setelah tiga kali pertemuan perkuliahan. Soal yang diberikan dalam bentuk soal keterampilan, yaitu tentang penguasaan materi oleh mahasiswa. Hasil karya mahasiswa adalah hasil berupa karya teknik pengetikan dalam hal ini penguasaan keterampilan menggunakan computer dalam pembelajaran.

Hasil penelitian hasil belajar mahasiswa kelas Semester IV kelas E yaitu sebanyak 34 mahasiswa terdapat 21 orang yang mendapatkan nilai sangat baik (85-100), dan 9 orang mendapatkan nilai baik (70-84), terdapat 4 orang yang tidak mengirimkan jawabannya secara online. Sedangkan untuk hasil ujian akhir terjadi penurunan kinerja mahasiswa yaitu 21 orang mahasiswa mendapatkan nilai yang sangat baik (85-100), 1 orang mendapatkan nilai baik (70-84) dan sisanya memperoleh nilai kurang (< 55) serta terdapat 6 orang yang tidak tepat waktu mengirimkan jawaban secara online.



Gambar 5.1. Hasil belajar mahasiswa

Penurunan hal ini disebabkan karena meningkatnya tingkat kesukaran soal yang diberikan dengan rentang waktu telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan

untuk mengetahui tingkat keterampilan dan penguasaan mahasiswa dalam menggunakan komputer. Terdapatnya nilai yang rendah pada tes ke-2 disebabkan oleh adanya kesalahan mahasiswa yang melanggar nilai-nilai karakter yang diharapkan yaitu menyalin hasil kerja teman karena waktu yang terbatas.

5.1.3 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Berbasis Karakter

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi karakter mahasiswa. Instrumen ini memuat karakter-karakter mahasiswa yang diharapkan muncul pada proses perkuliahan komputer pembelajaran, karakter-karakter tersebut adalah:

1. Kereligiusan; adalah sikap, perkataan, tindakan dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2. Kreatif; adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil dari sesuatu yang telah dimiliki.
3. Tanggung jawab; adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
4. Kejujuran; adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
5. Komunikatif; adalah tindakan yang memperlihatkan tindakan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
6. Toleransi; adalah sikap dan perbuatan menghargai pendapat orang lain atau kelompok.

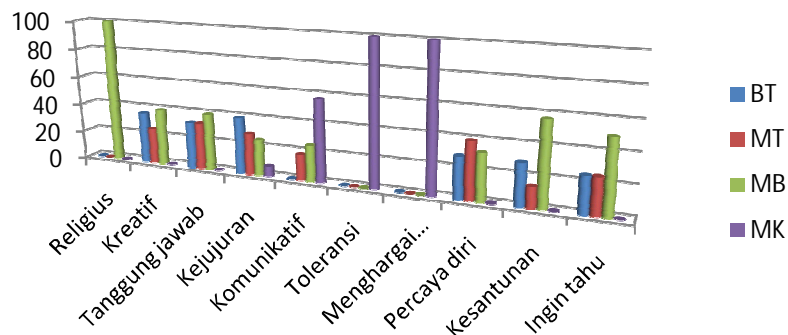
7. Menghargai keragaman; adalah sikap memberikan hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama
8. Percaya diri; adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.
9. Kesantunan; adalah sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya kesemua orang.
10. Ingin tahu; adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
11. Disiplin; adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
12. Mandiri adalah sikap berusaha melakukan sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Penelitian ini menggunakan kriteria pengamatan yang dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut :

- BT : Belum Terlihat (apabila mahasiswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)
- MT : Mulai Terlihat (apabila mahasiswa sudah memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
- MB : Mulai Berkembang (apabila mahasiswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
- MK : Membudaya (apabila mahasiswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Untuk mengetahui karakter-karakter apa saja yang muncul pada saat perkuliahan, digunakan lembar pengamatan kemudian pengamatan dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas dan pengambilan datanya dilakukan setiap lima menit sekali. Instrumen yang digunakan merupakan hasil dari pengembangan instrument penilaian karakter mahasiswa yang telah melalui tahap validasi ahli.

d. Deskripsi Karakter Mahasiswa pada pertemuan pertama



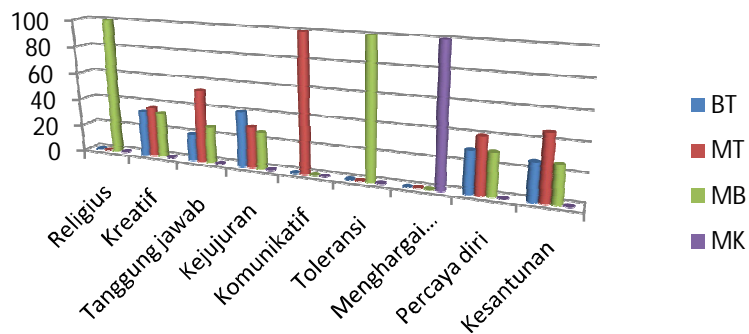
Gambar 5.2. Presentase karakter mahasiswa yang muncul pada pertemuan pertama

Berdasarkan histogram diatas dapat terlihat bahwa beberapa karakter yang termasuk dalam kategori BT (belum terlihat) antara lain karakter kreatif, tanggung jawab, kejujuran, percaya diri, kesantunan, dan ingin tahu. Pada kategori karakter kejujuran merupakan karakter yang paling mendominasi karena sebagian besar mahasiswa belum memperlihatkan perilakunya sesuai dengan indikator dari karakter tersebut. Untuk kategori MT (mulai terlihat) karakter-karakter yang terlihat antara lain karakter kreatif, tanggung jawab, kejujuran, komunikatif, percaya diri, kesantunan, dan ingin tahu. Kemudian untuk karakter MB (mulai berkembang) karakter-karakter yang terlihat antara lain religius, kreatif, tanggung

jawab, kejujuran, komunikatif, percaya diri, kesantunan, dan ingin tahu. Pada kategori ini karakter yang paling mendominasi adalah karakter religius, ini menggambarkan bahwa seluruh peserta didik untuk karakter religious sudah mulai berkembang, artinya tingkat kereligiusan sudah terlaksan dengan baik. Sedangkan untuk kategori MK (membudaya) karakter-karakter yang terlihat antara lain karakter kejujuran, komunikatif, toleransi, dan menghargai keragaman. Pada kategori karakter yang paling mendominasi yaitu karakter toleransi dan menghargai keragaman, hal ini terlihat dari keseluruhan mahasiswa sudah benar-benar memperlihatkan perilakunya sesuai dengan indikator kedua karakter tersebut.

e. Deskripsi Karakter Mahasiswa pada Pertemuan Kedua

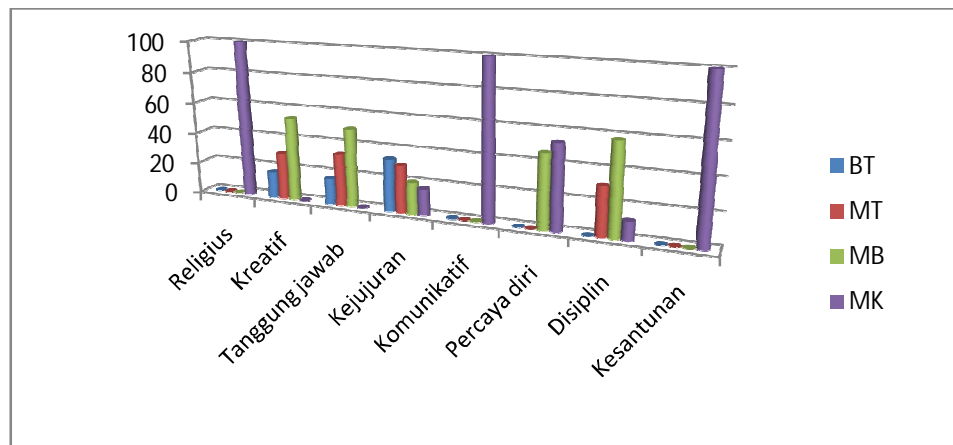
Berdasarkan Gambar 5.3., terlihat bahwa beberapa karakter yang termasuk dalam kategori BT (belum terlihat) antara lain karakter religius, kreatif, tanggung jawab, kejujuran, percaya diri dan kesantunan. Pada kategori BT karakter kejujuran merupakan karakter yang paling mendominasi karena masih banyak peserta didiknya yang belum memperlihatkan perilakunya sesuai dengan indikator dari karakter tersebut.



Gambar 5.3. Presentase karakter mahasiswa yang muncul pada pertemuan kedua

Untuk karakter MT (mulai terlihat) karakter-karakter yang terlihat antara lain karakter kreatif, tanggung jawab, kejujuran, komunikatif, percaya diri dan kesantunan, pada kategori MT karakter yang paling mendominasi yaitu karakter komunikatif. Ini terlihat dari mahasiswa yang secara keseluruhan sudah memperlihatkan perilaku yang sesuai dengan indikator dari karakter tersebut. Kemudian untuk kategori MB (mulai berkembang) karakter-karakter yang terlihat antara lain karakter religius, kreatif, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, percaya diri dan kesantunan. Pada kategori ini karakter yang paling mendominasi yaitu karakter religius dan toleransi, ini dikarenakan seluruh peserta didiknya sudah mulai memperlihatkan perkembangan sesuai dengan indikator kedua karakter tersebut. Sedangkan untuk kategori MK (membudaya) yang terlihat hanya karakter toleransi, terlihat seluruh mahasiswa sudah memperlihatkan perilaku seluruh mahasiswa benar-benar memperlihatkan sikap yang sesuai dengan indikator dari karakter tersebut dengan kata lain seluruh mahasiswa benar-benar tidak mengganggu mahasiswa lain yang berbeda pendapat.

f. Deskripsi Karakter Mahasiswa pada Pertemuan ketiga



Gambar 5.4 Presentase karakter mahasiswa yang muncul pada pertemuan ketiga

Berdasarkan histogram diatas dapat terlihat bahwa beberapa karakter yang termasuk dalam kategori BT (belum terlihat) antara lain karakter kreatif, tanggung jawab, dan kejujuran. Pada kategori ini karakter kejujuran yang mendominasi, ini menggambarkan bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang belum memperlihatkan perilakunya sesuai dengan indikator dari karakter tersebut. Untuk kategori MT (mulai terlihat) karakter-karakter yang terlihat antara lain karakter kreatif, tanggung jawab, dan kejujuran. Kemudian untuk kategori MB (mulai berkembang) karakter-karakter yang terlihat antara lain karakter kreatif, tanggung jawab, kejujuran, percaya diri, dan kesantunan. Pada kategori hampir semua karakter yang terlihat telah mendominasi, ini karena beberapa mahasiswa perkembangan perilakunya sudah sesuai dengan indikator dari setiap karakter yang terlihat. Hanya karakter kejujuran yang masih belum terlalu berkembang, karena sebagian besar mahasiswa masih belum memperlihatkan perkembangan perilakunya. Sedangkan untuk kategori MK (membudaya) karakter-karakter yang terlihat antara lain karakter religius, kejujuran, komunikatif, percaya diri, disiplin, dan kesantunan. Pada kategori ini karakter yang paling mendominasi yaitu karakter religius, komunikatif dan kesantunan, ini menggambarkan bahwa keseluruhan mahasiswa sudah benar-benar memperlihatkan perilakunya sesuai dengan indikator ketiga karakter tersebut.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan pengembangan perangkat yang dimaksudkan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah silabus, satuan acara perkuliahan (SAP), bahan ajar, lembar kegiatan mahasiswa (LKM),

tes hasil belajar, instrumen penilaian karakter mahasiswa, lembar pengamatan aktivitas mahasiswa dan lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran.

Sebelum digunakan perangkat tersebut divalidasi oleh validator. Validasi ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil validasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perangkat yang dibuat layak digunakan dengan revisi kecil.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa, penerapan penggunaan ICT dalam perkuliahan yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter dapat dilakukan di Jurusan PGSD. Dengan penerapan penggunaan ICT (e-learning) ini dapat mengefektifkan waktu perkuliahan khususnya bagi dosen berhubung jumlah mahasiswa jurusan PGSD yang cukup banyak.

Tetapi untuk memulai hal ini, dalam menumbuhkan dan membudayakan karakter mahasiswa sangat diperlukan bimbingan dosen baik dalam tahap awal perkuliahan sampai pada kegiatan evaluasi atau tahap akhir perkuliahan. Karena ada beberapa karakter mahasiswa yang hanya muncul apabila ada dosennya. Hal ini terjadi pada saat tes hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara online dimana terjadi pensalinan tugas antar mahasiswa, sehingga hal ini kurang mencerminkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa.

Perkuliahan di Jurusan PGSD sebenarnya telah ada yang menggunakan fasilitas elearning sepenuhnya yaitu Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), tetapi hal ini belum diintegrasikan dengan penerapan pendidikan karakter bagi mahasiswa. Dalam penerapan pendidikan karakter perlu adanya pengawasan

langsung oleh dosen, mahasiswa tidak dilepas begitu saja secara online tetapi juga masih membutuhkan pertemuan tatap muka untuk beberapa kali saja untuk pengarahan mahasiswa.

Penerapan pembelajaran berbasis ICT yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter dapat diterapkan untuk semua mata kuliah di Jurusan PGSD dengan perencanaan yang baik, mulai dari pembuatan silabus, satuan acara perkuliahan, lembar kerja mahasiswa, lembar penilaian karakter mahasiswa sampai pada tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian juga tampak bahwa gambaran karakter mahasiswa sudah nampak, hal ini terlihat dari indikator yang telah sesuai. Karakter religius, komunikatif, dan menghargai keragaman adalah karakter paling terlihat pada diri mahasiswa sedangkan karakter kejujuran adalah karakter yang masih sedikit dimiliki mahasiswa karena masih banyak peserta didik yang belum memperlihatkan perilaku dari karakter tersebut sehingga masih memerlukan banyak bimbingan dari semua pihak, termasuk orang tua.

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa, perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi pendidikan karakter dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa di pada mata pelajaran Komputer Pembelajaran di Jurusan PGSD
2. Model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi pendidikan karakter yang telah dikembangkan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif serta mampu menilai dan menumbuhkan karakter mahasiswa di Jurusan PGSD.

6.2. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat dapat diimplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kampus, terutama di Jurusan PGSD, diantaranya:

- a. Perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi pendidikan karakter yang dihasilkan dapat digunakan sebagai contoh untuk pengembangan perangkat untuk materi pembelajaran atau mata kuliah lain.
- b. Perangkat pembelajaran dapat digunakan untuk menghadirkan pembelajaran berbasis karakter bagi mahasiswa khususnya di Jurusan PGSD.

6.3. Saran

Dari kesimpulan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi pendidikan karakter baik digunakan pada pembelajaran, untuk itu peneliti mengajukan saran agar:

1. Pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi pendidikan karakter dapat menjadi suatu pedoman bagi para dosen untuk dapat mengembangkan perangkat sebelum proses perkuliahan agar menghasilkan pembelajaran yang baik, dan berbasis karakter budaya bangsa.
2. Model pembelajaran berbasis ICT dan berintegrasi pendidikan karakter dapat digunakan pada mata kuliah lain terutama untuk dosen yang memiliki kelas yang relatif banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrian, Jack. 2004. *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Martin, E. Wainright, et.all. 2005. *Managing Information Technology*. New Jersey: Pearson Edu.
- Masngudin HMS, Kenakalan Remaja Sebagai Perilaku Menyimpang Hubungannya Dengan Keberfungsian Sosial Keluarga [online]. Tersedia <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/2004/Masngudin.htm>[6Juni 2011]
- Rochman. Chaerul and Setiawan. Agus. Physics Learning Urgency That Integrate Value Islam. *Proceeding Of The Third International Seminar On Science Education*. ISBN: 978-602-8171-14-1
- Ruyadi, Yadi. Dr. M.Si. Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*
- Tilaar, H.A.R (2000) Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia Bandung: Remaja Rosdakarya
- Thiagarajan, Sivasailam, Semmel, Dhorothy S, and Semmel, Melvyn L. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minnepolis. Indiana University.

Lampiran 1

LEMBAR VALIDASI SILABUS PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan Silabus dalam pelaksanaan perkuliahan komputer pembelajaran berbasis ICT dan beerintegrasi pendidikan karakter.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan langsung pada naskah .

C. Makna Poin validitas 1 (Tidak Baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik).

D. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menuliskan Kompetensi Umum dan Kompetensi Khusus				
2	Kesesuaian materi perkuliahan dengan dengan kompetensi umum, kompetensi khusus dan indikator				
3	Perumusan indikator sesuai dengan KU, KK dan Indikator				
4	Penetapan materi sesuai dengan KU, KK dan Indikator				
5	Jenis penilaian sesuai dengan KU, KK dan Indikator				
6	Sumber belajar sesuai dengan KU, KK, Indikator dan materi.				
7	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi perkuliahan				
8	Menentukan karakter mahasiswa yang diharapkan dalam perkuliahan sesuai dengan materi perkuliahan				
9	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	Rata-rata Nilai Keseluruhan				

Skala Penilaian :

- Baik : 4 (kualitas baik, mudah dipahami, sesuai dengan konteks penjelasan)
Cukup Baik : 3 (kualitas baik, mudah dipahami, perlu disempurnakan konteks pemahaman)
Kurang Baik : 2 (kualitas baik, sulit dipahami, perlu disempurnakan konteks pemahaman)
Tidak Baik : 1 (tidak baik, sulit dipahami, perlu disempurnakan konteks pemahaman)

Keterangan Skala Penilaian (contreng yang sesuai):

- Baik : $4 \leq \text{skor} \leq 3.25$ (dapat digunakan tanpa revisi)
- Cukup baik : $2.5 \leq \text{skor} < 3.25$ (dapat digunakan dengan revisi kecil)
- Kurang baik : $1.75 \leq \text{skor} < 2.5$ (dapat digunakan dengan revisi besar)
- Tidak baik : $1 \leq \text{skor} < 1.75$ (belum dapat digunakan)

Komentar dan Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Gorontalo, April 2014
Validator

(.....)
NIP :

Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan SAP dalam pelaksanaan perkuliahan komputer pembelajaran berbasis ICT dan beerintegrasi pendidikan karakter.

B. Petunjuk

Petunjuk :

1. Mohon bapak/ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai penilaian pada setiap indikator dengan kriteria sebagai berikut.
2. Jika bapak/ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberi saran pada bagian keterangan atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

Keterangan Skala Penilaian :

- Baik : 4 (kualitas baik, mudah dipahami, sesuai dengan konteks penjelasan)
- Cukup Baik : 3 (kualitas baik, mudah dipahami, perlu disempurnakan konteks pemahaman)
- Kurang Baik : 2 (kualitas baik, sulit dipahami, perlu disempurnakan konteks pemahaman)
- Tidak Baik : 1 (tidak baik, sulit dipahami, perlu disempurnakan konteks pemahaman)

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
A.	SAP memuat kompetensi umum, kompetensi khusus, tujuan perkuliahan, materi ajar, alokasi waktu, model pembelajaran, kegiatan/langkah-langkah pembelajaran,				

sumber Belajar, dan penilaian hasil belajar.				
--	--	--	--	--

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
B.	Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Perkuliahan				
1.	Perumusan tujuan perkuliahan sesuai indikator				
2.	Metode/model pembelajaran sesuai tujuan perkuliahan				
3.	Memotivasi mahasiswa sesuai dengan materi perkuliahan				
4.	Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode/model pembelajaran yang digunakan dan menderminkan penerapan pendidikan karakter bagi mahasiswa				
5	Media pembelajaran yang digunakan berbasis ICT				
C.	Perencanaan Pengelolaan Kelas				
1.	Alokasi penggunaan waktu perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia				
2.	Mengorganisasikan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran				
D.	Perencanaan penggunaan standar proses dalam kegiatan perkuliahan				
1.	Kegiatan perkuliahan dirinci secara teratur				
E.	Perencanaan penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup aspek untuk kepentingan pembelajaran				
1.	Penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.				
2	Penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup penilaian karakter mahasiswa				

Keterangan Skala Penilaian (contreng yang sesuai):

- Baik : 4 ≤ skor ≤ 3.25 (dapat digunakan tanpa revisi)
- Cukup baik : 2.5 ≤ skor < 3.25 (dapat digunakan dengan revisi kecil)

- Kurang baik : $1.75 \leq \text{skor} < 2.5$ (dapat digunakan dengan revisi besar)
- Tidak baik : $1 \leq \text{skor} < 1.75$ (belum dapat digunakan)

Komentar dan Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Gorontalo, April 2014
Validator

(.....)
NIP :

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan SAP dalam pelaksanaan perkuliahan komputer pembelajaran berbasis ICT dan beerintegrasi pendidikan karakter.

B. Petunjuk

Petunjuk :

1. Mohon bapak/ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skor yang sesuai penilaian pada setiap indikator dengan kriteria sebagai berikut.
2. Jika bapak/ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberi saran pada bagian keterangan atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

Keterangan Skala Penilaian :

- Baik : 4 (kualitas baik, mudah dipahami, sesuai dengan konteks penjelasan)
- Cukup Baik : 3 (kualitas baik, mudah dipahami, perlu disempurnakan konteks pemahaman)
- Kurang Baik : 2 (kualitas baik, sulit dipahami, perlu disempurnakan konteks pemahaman)
- Tidak Baik : 1 (tidak baik, sulit dipahami, perlu disempurnakan konteks pemahaman)

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Struktur Bahan Ajar				
	Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran				
	Penomoran				
	Tampilan menarik: huruf jelas, gambar terbaca dan warna				

	menarik				
	Gambar memuat informasi/konsep yang jelas				

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
II	Organisasi Penulisan Materi				
	Kejelasan dan urutan materi				
	Ketepatan materi dengan kompetensi khusus				
	Kebenaran Materi				
III	Pendukung Penyajian Materi				
	Kesesuaian/ketepatan ilustrasi dengan materi				
	Menyajikan contoh-contoh konkrit dari lingkungan				
	Penyajian teks, gambar disertai dengan rujukkan/sumber acuan				
	Identitas tabel dan gambar				
	Daftar pustaka				
IV	Bahasa				
	Bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)				
	Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan mahasiswa				
	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami				
	Rata-rata Nilai keseluruhan				

Keterangan Skala Penilaian (contreng yang sesuai):

- Baik : 4 ≤ skor ≤ 3.25 (dapat digunakan tanpa revisi)
- Cukup baik : 2.5 ≤ skor < 3.25 (dapat digunakan dengan revisi kecil)
- Kurang baik : 1.75 ≤ skor < 2.5 (dapat digunakan dengan revisi besar)
- Tidak baik : 1 ≤ skor < 1.75 (belum dapat digunakan)

Gorontalo, April 2014
Validator

(.....)
NIP :

Lampiran 4a

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS MAHASISWA SELAMA KEGIATAN PERKULIAHAN

Pokok Bahasan : Microsoft Word
Peneliti : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
Tanggal :
SAP ke : I (Satu)
Semester : Genap
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Tujuan:

Agar pembelajaran berpusat pada mahasiswa berhasil, antara lain mahasiswa harus aktif dan saling membantu satu sama lain. Pengamatan ini akan memusat pada bagaimana perilaku mahasiswa pada saat berada di dalam kelas atau di dalam pasangan kelompoknya.

Petunjuk Pengisian:

Amati suatu kelas mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup. Setiap dua menit bubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda. Sebagai pengamat, anda seyogyanya mengambil tempat di dekat satu kelompok yang Anda amati.

No Urut	Nama Mahasiswa	Aktivitas Mahasiswa				
		Menyimak	Bertanya	Menjawab	Mengerjakan tugas	Menyimpulkan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

No Urut	Nama Mahasiswa	Aktivitas Mahasiswa				
		Menyimak	Bertanya	Menjawab	Mengerjakan tugas	Menyimpulkan
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

Gorontalo, April 2014
 Pengamat

Lampiran 4b

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS MAHASISWA
SELAMA KEGIATAN PERKULIAHAN**

Pokok Bahasan : Microsof Word
Peneliti : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
Tanggal :
SAP ke : II (Dua)
Semester : Genap
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Tujuan:

Agar pembelajaran berpusat pada mahasiswa berhasil, antara lain mahasiswa harus aktif dan saling membantu satu sama lain. Pengamatan ini akan memusat pada bagaimana perilaku mahasiswa pada saat berada di dalam kelas atau di dalam pasangan kelompoknya.

Petunjuk Pengisian:

Amati suatu kelas mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup. Setiap dua menit bubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda. Sebagai pengamat, anda seyogyanya mengambil tempat di dekat satu kelompok yang Anda amati.

No Urut	Nama Mahasiswa	Aktivitas Mahasiswa				
		Menyimak	Bertanya	Menjawab	Mengerjakan tugas	Menyimpulkan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

No Urut	Nama Mahasiswa	Aktivitas Mahasiswa				
		Menyimak	Bertanya	Menjawab	Mengerjakan tugas	Menyimpulkan
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

Gorontalo, April 2014
 Pengamat

Lampiran 4a

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS MAHASISWA SELAMA KEGIATAN PERKULIAHAN

Pokok Bahasan : Microsof Word
Peneliti c : Genap
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Tujuan:

Agar pembelajaran berpusat pada mahasiswa berhasil, antara lain mahasiswa harus aktif dan saling membantu satu sama lain. Pengamatan ini akan memusat pada bagaimana perilaku mahasiswa pada saat berada di dalam kelas atau di dalam pasangan kelompoknya.

Petunjuk Pengisian:

Amati suatu kelas mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup. Setiap dua menit bubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda. Sebagai pengamat, anda seyogyanya mengambil tempat di dekat satu kelompok yang Anda amati.

No Urut	Nama Mahasiswa	Aktivitas Mahasiswa				
		Menyimak	Bertanya	Menjawab	Mengerjakan tugas	Menyimpulkan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

No Urut	Nama Mahasiswa	Aktivitas Mahasiswa				
		Menyimak	Bertanya	Menjawab	Mengerjakan tugas	Menyimpulkan
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

Gorontalo, Mei 2014
 Pengamat

Lampiran 5a

**LEMBAR PENGAMATAN KETERLAKSANAAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

Pokok Bahasan : Microsoft Word
 Peneliti : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
 Tanggal :
 SAP ke : I (Satu)
 Semester : Genap
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Petunjuk:

Berikut ini diberikan satu daftar keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
d	Pendahuluan						
	1. Memberikan apersepsi.						
	2. Memberikan motivasi.						
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan karakter mahasiswa yang diharapkan						
II.	Kegiatan Inti						
	4. Menyampaikan informasi tentang materi Microsoft Word*						
	5. Memberi kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk bertanya						
	6. Membimbing mahasiswa dalam mengerjakan latihan						
	7. Memberi kesempatan salah satu mahasiswa untuk mempresentasikan hasil kerjaan/latihan						
	8. Membahas hasil kerjaan/latihan mahasiswa						
III	Penutup						
	9. Menutup pelajaran dengan melibatkan mahasiswa menyimpulkan materi dengan mengacu pada indikator						
	10. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan						
	11. Mengevaluasi hasil belajar						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
IV	Suasana Kelas						
	1. Berpusat pada mahasiswa						
	2. Mahasiswa antusias						
	3. Mahasiswa menampakkan nilai-nilai karakter yang diharapkan						
	4. Dosen antusias						

Keterangan:

Nilai 1 = Sangat kurang, Terlaksana, tapi tidak sesuai (tidak selesai)

2 = Kurang, Terlaksana, tapi kurang sesuai (kurang tepat)

3 = Cukup, Terlaksana, tapi tidak sistematis (sesuai)

4 = Baik, terlaksana, Sesuai, Sistematis, dan Tepat

Saran-saran pengamat dan hambatan-hambatan yang dijumpai

Gorontalo, April 2014
Pengamat

Lampiran 5b

**LEMBAR PENGAMATAN KETERLAKSANAAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

Pokok Bahasan : Microsoft Word
 Peneliti : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
 Tanggal :
 SAP ke : II (Dua)
 Semester : Genap
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Petunjuk:

Berikut ini diberikan satu daftar keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
d	Pendahuluan						
	1. Memberikan apersepsi.						
	2. Memberikan motivasi.						
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan karakter mahasiswa yang diharapkan						
II.	Kegiatan Inti						
	4. Menyampaikan informasi tentang materi Microsoft Word*						
	5. Memberi kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk bertanya						
	6. Membimbing mahasiswa dalam mengerjakan latihan						
	7. Memberi kesempatan salah satu mahasiswa untuk mempresentasikan hasil kerjaan/latihan						
	8. Membahas hasil kerjaan/latihan mahasiswa						
III	Penutup						
	9. Menutup pelajaran dengan melibatkan mahasiswa menyimpulkan materi dengan mengacu pada indikator						
	10. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan						
	11. Mengevaluasi hasil belajar						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
IV	Suasana Kelas						
	1. Berpusat pada mahasiswa						
	2. Mahasiswa antusias						
	3. Mahasiswa menampakkan nilai-nilai karakter yang diharapkan						
	4. Dosen antusias						

Keterangan:

Nilai 1 = Sangat kurang, Terlaksana, tapi tidak sesuai (tidak selesai)

2 = Kurang, Terlaksana, tapi kurang sesuai (kurang tepat)

3 = Cukup, Terlaksana, tapi tidak sistematis (sesuai)

4 = Baik, terlaksana, Sesuai, Sistematis, dan Tepat

Saran-saran pengamat dan hambatan-hambatan yang dijumpai

Gorontalo, April 2014

Pengamat

Lampiran 5c

**LEMBAR PENGAMATAN KETERLAKSANAAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

Pokok Bahasan : Microsoft Excel*
 Peneliti : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
 Tanggal :
 SAP ke : III (Tiga)
 Semester : Genap
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Petunjuk:

Berikut ini diberikan satu daftar keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
d	Pendahuluan						
	1. Memberikan apersepsi.						
	2. Memberikan motivasi.						
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan karakter mahasiswa yang diharapkan						
II.	Kegiatan Inti						
	4. Menyampaikan informasi tentang materi Microsoft Excel*						
	5. Memberi kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk bertanya						
	6. Membimbing mahasiswa dalam mengerjakan latihan						
	7. Memberi kesempatan salah satu mahasiswa untuk mempresentasikan hasil kerjaan/latihan						
	8. Membahas hasil kerjaan/latihan mahasiswa						
III	Penutup						
	9. Menutup pelajaran dengan melibatkan mahasiswa menyimpulkan materi dengan mengacu pada indikator						
	10. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan						
	11. Mengevaluasi hasil belajar						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
IV	Suasana Kelas						
	5. Berpusat pada mahasiswa						
	6. Mahasiswa antusias						
	7. Mahasiswa menampakkan nilai-nilai karakter yang diharapkan						
	8. Dosen antusias						

Keterangan:

Nilai 1 = Sangat kurang, Terlaksana, tapi tidak sesuai (tidak selesai)

2 = Kurang, Terlaksana, tapi kurang sesuai (kurang tepat)

3 = Cukup, Terlaksana, tapi tidak sistematis (sesuai)

4 = Baik, terlaksana, Sesuai, Sistematis, dan Tepat

Saran-saran pengamat dan hambatan-hambatan yang dijumpai

Gorontalo, Mei 2014

Pengamat

Lampiran 6a

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS MAHASISWA SELAMA KBM

Pokok Bahasan : Microsoft Word
Peneliti : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
Tanggal :
SAP ke : I (Satu)
Semester : Genap
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Tujuan: Agar pembelajaran berpusat pada mahasiswa berhasil, antara lain mahasiswa harus aktif dan saling membantu satu sama lain. Pengamatan ini akan memusat pada bagaimana perilaku mahasiswa pada saat berada di dalam kelas dan pada saat online.

Petunjuk Pengisian:

Amati suatu kelas mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup. Setiap dua menit bubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda. Sebagai pengamat, anda seyogyanya mengambil tempat di dekat satu kelompok yang Anda amati.

No	Aktivitas Siswa	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	Dalam kelas				
1	Membaca				
2	Mencatat				
3	Bertanya				
4	Menjawab pertanyaan				
5	Mengerjakan tugas				
6	Menyimpulkan				
	Aktifitas online				
1	Tepat waktu				
2	Bertanya				
3	Menganggapi/menjawab				

Kode Uraian

1: sangat baik
2: Menunjukkan Kemajuan
3: Memuaskan
4: Memerlukan perbaikan

Gorontalo, April 2014
Pengamat

Lampiran 6b

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS MAHASISWA SELAMA PERKULIAHAN

Pokok Bahasan : Microsoft Word
Peneliti : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
Tanggal :
SAP ke : II (Dua)
Semester : Genap
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Tujuan: Agar pembelajaran berpusat pada mahasiswa berhasil, antara lain mahasiswa harus aktif dan saling membantu satu sama lain. Pengamatan ini akan memusat pada bagaimana perilaku mahasiswa pada saat berada di dalam kelas dan pada saat online.

Petunjuk Pengisian:

Amati suatu kelas mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup. Setiap dua menit bubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda. Sebagai pengamat, anda seyogyanya mengambil tempat di dekat satu kelompok yang Anda amati.

No	Aktivitas Mahasiswa	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	Dalam kelas				
1	Membaca				
2	Mencatat				
3	Bertanya				
4	Menjawab pertanyaan				
5	Mengerjakan tugas				
6	Menyimpulkan				
	Aktifitas online				
1	Tepat waktu				
2	Bertanya				
3	Menganggapi/menjawab				

Kode Uraian

- 1: sangat baik
2: Menunjukkan Kemajuan
3: Memuaskan
4: Memerlukan perbaikan

Gorontalo, April 2014
Pengamat

Lampiran 6c

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS MAHASISWA SELAMA KBM

Pokok Bahasan : Microsoft Word
Peneliti : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
Tanggal :
SAP ke : III (Tiga)
Semester : Genap
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Tujuan: Agar pembelajaran berpusat pada mahasiswa berhasil, antara lain mahasiswa harus aktif dan saling membantu satu sama lain. Pengamatan ini akan memusat pada bagaimana perilaku mahasiswa pada saat berada di dalam kelas dan pada saat online.

Petunjuk Pengisian:

Amati suatu kelas mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup. Setiap dua menit bubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda. Sebagai pengamat, anda seyogyanya mengambil tempat di dekat satu kelompok yang Anda amati.

No	Aktivitas Mahasiswa	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	Dalam kelas				
1	Membaca				
2	Mencatat				
3	Bertanya				
4	Menjawab pertanyaan				
5	Mengerjakan tugas				
6	Menyimpulkan				
	Aktifitas online				
1	Tepat waktu				
2	Bertanya				
3	Menganggapi/menjawab				

Kode Uraian

1: sangat baik
2: Menunjukkan Kemajuan
3: Memuaskan
4: Memerlukan perbaikan

Gorontalo, Mei 2014
Pengamat

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER MAHASISWA

Pokok Bahasan : Microsoft Word
Peneliti : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
Tanggal :
SAP ke : III (Tiga)
Semester : Genap
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD

Petunjuk :

Isilah kolom nomor urut mahasiswa dengan keterangan berikut:

BT : Belum Terlihat
MT : Mulai Terlihat
MB : Mulai Berkembang
MK : Membudaya

No	Karakter	Indikator	Nomor urut mahasiswa										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kreatif	<ul style="list-style-type: none">Membuat tugas dengan senantiasa menambah kreasi dan menuangkan ide tanpa merubah maksud dari tugas tersebut.											
2	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">Mampu mencapai tujuan melalui kegiatan individual maupun kelompok											
3	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none">Mengemukakan pendapat tanpa raguBekerja sesuai instruksi											
4	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none">Bekerja sama dalam kelompokMenanyakan hal yang tidak diketahui											

		• Menjawab pertanyaan yang diajukan											
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Karakter	Indikator	Nomor urut mahasiswa										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5	Toleransi	• Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat											
6	Menghargai keragaman	• Menghargai hasil karya teman											
7	Percaya diri	• Menyampaikan ide atau melakukan sesuatu dengan yakin dan benar											
8	Kesantunan	• Berkomunikasi secara efisien dan efektif tanpa menyinggung perasaan orang lain.											
9	Disiplin	• Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi • Melaksanakan tugas sesuai dengan tepat waktu											

Gorontalo, April 2014
Pengamat

Lampiran 9

FOTO – FOTO PENELITIAN



Mahasiswa sementara mengerjakan ujian (tes hasil belajar), bekerja dengan disiplin, mandiri dan penuh tanggung jawab



Mahasiswa sementara mengerjakan ujian (tes hasil belajar)



Mahasiswa sementara mengerjakan ujian
(tes hasil belajar)



Mahasiswa sementara mengerjakan ujian
(tes hasil belajar)



Mahasiswa sementara mengerjakan tugas yang ada di Lembar Kerja Mahasiswa



Mahasiswa sementara mengerjakan tugas yang ada di Lembar Kerja Mahasiswa



Kondisi mahasiswa mengupload tugas tepat waktu di laman <http://elearning.ac.id>.



Kondisi mahasiswa dalam pengecekan tugas yang telah terupload di laman <http://elearning.ac.id>.



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 217/UN47/2014

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PENELITI SERTA BESARAN DANA PENELITIAN
ATAS BIAYA PNBP BAGI DOSEN DI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2014**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang :
- bahwa kegiatan penelitian adalah salah satu unsur tridharma Perguruan Tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
 - bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu;
 - bahwa untuk kepentingan pengembangan mutu dan kualitas penelitian bagi dosen, maka perlu dilakukan penilaian terhadap usulan Proposal Penelitian atas biaya PNBP bagi Dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2014;
 - bahwa berkenaan dengan diktum "c" di atas, maka telah dilakukan desk evaluasi dan pembahasan terhadap usulan proposal penelitian atas biaya PNBP 2014 melalui seminar usulan proposal penelitian;
 - bahwa mereka yang nama-namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu untuk melaksanakan hal dimaksud.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
 - PP No. 66 tahun 2010 tentang perubahan atas PP No. 17 tahun 2010
 - Kepres No. 54 tahun 2004 tentang perubahan status IKIP Gorontalo Menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Presiden RI Nomor 110/M Tahun 2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Gorontalo;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;
 - Kepmenkeu No. 131/KMK.05/2009 tentang penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).
 - Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 023-04.2.415196/2014 tanggal 05 Desember 2013.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Penetapan Dosen peneliti serta besaran dana penelitian atas biaya PNPB bagi Dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2014 yang nama-namanya sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Dosen peneliti yang akan dibiayai untuk pelaksanaan penelitian tahun 2014 wajib mengacu pada Standart Operasional Prosedur (SOP) Penelitian, Panduan Penelitian, serta aturan lainnya yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian.
- Ketiga : Dosen peneliti dalam pelaksanaan penelitian wajib melaporkan kemajuan hasil penelitian serta memasukan Laporan akhir hasil penelitian kepada Lembaga Penelitian.
- Keempat : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia dalam DIPA BLU Universitas Negeri Gorontalo tahun 2014.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya serta diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

DITETAPKAN DI : GORONTALO
PADA TANGGAL : 4 Maret 2014
REKTOR,


Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP : 196006031986031003

Tembusan :

1. Para Pembantu Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Para Dekan di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo
3. Kepala KPPN Gorontalo
4. Bendahara Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo

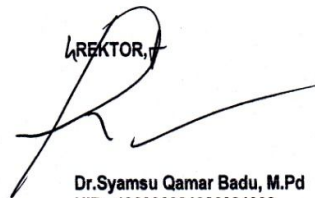
Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 217 /UN47/2014
 Tanggal : 4 Maret 2014
 Tentang : Penetapan Dosen Peneliti serta Besaran Dana Penelitian atas biaya PNBP bagi Dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014

NO	NAMA DOSEN	JUDUL PENELITIAN	SKIM	BIAYA
1	Mohamad Syafri Tuloli, ST, MT	Pengembangan Games Coding untuk Meningkatkan Kemampuan Programming Mahasiswa	PNBP Berorientasi Produk	Rp 8,500,000
2	Rosma Kadir, S.Pd, MA	Designing a Set of English Speaking Teaching for Students of Tourism Department in Gorontalo State University	PNBP Berorientasi Produk	Rp 8,820,000
3	Julhim S. Tangio, S.Pd, M.Pd	Pemanfaatan Biomassa Enceng Gondok Dari Danau Limboto Sebagai Penghasil Biogas	PNBP Berorientasi Produk	Rp 10,000,000
4	Ir. Yuniarti Koniyo, M.P	Analisis Potensi dan Strategi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap di Kabupaten Bone Bolango	PNBP IPTEK	Rp 8,100,000
5	Rahmani Kadarningsih, S.T., M.T.	Evaluasi Penurunan Pondasi Gedung Auditorium Universitas Negeri Gorontalo Berdasarkan Data Sondir	PNBP IPTEK	Rp 9,585,000
6	Mulis, S.Pi, M.Sc	Pembesaran Benih Ikan Sidat (Anguila, Sp), Dengan Jenis Pakan Dan Wadah Pemeliharaan Yang Berbeda	PNBP IPTEK	Rp 9,300,000
7	Marleni Limonu, S.P., M.Si	Hubungan Karakteristik Petani Dengan Kompetensi Usaha Tani Di Tiga Kecamatan Di Kabupaten Pohuwato	PNBP IPTEK	Rp 6,220,000
8	Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	Pemeriksaan Mikroba Pada Organ Paru-Paru Sapi Yang Mengalami Peradangan (Pneumonitis) Dari Tempat Pemotongan Hewan Di Kota Gorontalo	PNBP IPTEK	Rp 8,450,000
9	Ir. Sri Sukmawati Zainudin, M.P	Estimasi Pewarisan Sifat Bobot Tetas, Bobot Badan Dan Pertambahan Bobot Badan Burung Puyuh Sebagai Akibat Perbedaan Salinitas Air Minum	PNBP Dasar Keilmuan	Rp 8,513,000
10	Weny Almoravid Dunga, SH, MH	Perlindungan Hukum Ketenagakerjaan Dalam Sistem Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Di Kota Gorontalo	PNBP Dasar Keilmuan	Rp 7,261,500
11	Rita Marsuci Harmain, S.IK, M.Si	Analisis asam lemak tak jenuh omega-3 dan omega-6 pada produk ilabulo ikan patin (pangasius sp.) Sebagai pangan fungsional	PNBP Dasar Keilmuan	Rp 10,000,000
12	Zamroni Abdussamad, SH, MH	Perlindungan Hukum Hak Asasi Manusia Terhadap Hak Hidup Anak Jalanan Korban Penelantaran Di Kota Gorontalo	PNBP Kebijakan dan Kelembagaan	Rp 7,350,000
13	Herman Didipu, S.Pd., M.Pd	Register Bahasa Gorontalo di Kalangan Pengrajin Pandai Besi (Suatu Kajian Sosiolinguistik)	PNBP Dosen Muda/Pemula	Rp 4,875,000
14	Funco Tanipu, ST, MA	Kontestasi Elit Lokal Bone Bolango	PNBP Dosen Muda/Pemula	Rp 5,000,000
15	drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc	Tingkat Kejadian Cacing Dirofilaria Immitis (Canine Heartworm Disease) Pada Anjing Yang di Nekropsi di Kota Gorontalo	PNBP Dosen Muda/Pemula	Rp 5,000,000

NO	NAMA DOSEN	JUDUL PENELITIAN	SKIM	BIAYA
16	Abd. Aziz Bouty, S.Kom., M.Kom	Pembuatan Sistem Informasi Geografis (Sig) Penyebaran Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kota Gorontalo Berbasis Web	PNBP Dosen Muda/Pemula	Rp 5,000,000
17	Madania, S.Farm., M.Sc. Apt.	Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Terhadap Penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri Kota Gorontalo	PNBP Dosen Muda/Pemula	Rp 5,000,000
18	Tineke Wolok, S.T., M.M.	Profil Gender di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP Berbasis Pusat Studi	Rp 14,600,000
19	Herwin Mopangga, SE, M.Si	Kajian Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 18,750,500
20	Boby Rantow Payu, S.Si, ME	Pemetaan UKM di Kota Gorontalo Berdasarkan Pola dan Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 19,626,000
21	Hamsidar Hasan, S.Si, M.Si, Apt.	Senyawa kimia dan Uji efektifitas Ekstrak tanaman kayu kuning (<i>Arcangelisia flava</i> L) dalam upaya pengembangan sebagai obat herbal	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 23,844,000
22	Dra. Hakop Walangadi, M.Pd	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Ict Yang Berintegrasi Pembelajaran Karakter Di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 23,795,000
23	Dr. Ruslin W. Badu, M.Pd	Grand Desain Kurikulum Berbasis Kelautan Bagi Guru Paud Di Provinsi Gorontalo	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 20,000,000
24	Nirwan Junus, SH, MH	Efektivitas Penegakan Hukum Dalam Menanggulangi Illegal Logging Di Provinsi Gorontalo	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 17,980,000
25	Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si	Penilaian Kondisi Terumbu Karang Di Perairan Sekitar Desa Molotabu Kabupaten Bone Bolango	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 21,323,000
26	Asri Silvana Naitu, S.Pi, M.Si	Pemanfaatan cuka aren pada ekstraksi gelatin dari tulang ikan tuna limbah hasil perikanan	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 22,288,000
27	Dr. Kartin Lihawa, M.Pd	Pemertahanan Bahasa Dan Budaya Gorontalo Melalui Pembuatan Kamus Istilah Adat Daerah Dengan Bantuan Komputasi Linguistik	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 22,950,000
28	Titien Fatmawaty Mohammad, S.Pd, MA	Students Perception of Lecturers Corrective Feedback (A Study on Semester 6 Students of English Department)	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 21,500,000
29	Sri Rumiyaningsih Luwiti, S.Pd, M.Pd Nurlaila Husain, M.Pd	Evaluation Of English Textbooks Used In Senior High Schools (A Case Study In Senior High Schools In Gorontalo)	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 20,688,000
30	Eduart Wolok, S.T., M.T.	Rancang Bangun Kompor Biopellet Dan Uji Karakterisasi Biopellet Ampas Kelapa Sebagai Bahan Bakar Alternatif	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 24,841,500

NO	NAMA DOSEN	JUDUL PENELITIAN	SKIM	BIAYA
31	Syahri Abdussamad, S.T, MT	Sistem Informasi Geografis Potensi Dan Pemanfaatan Energi Di Propinsi Gorontalo	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 22,500,000
32	Manda Rohandi, S.Kom, M.Kom Arip Mulyanto, S.Kom, M.Kom Mukhlisulatih Latief, S.Kom, MT	Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Bidang Sumber Daya Manusia	PNBP Pengembangan Prodi	Rp 18,218,000
			Total	Rp 439,878,500

REKTOR,



Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP : 196006031986031003